

BAB I

PENDAHULUAN

A. Belajar dan Mengajar

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Istilah belajar sudah terlalu akrab dalam kehidupan sehari-hari. Di masyarakat, sering dijumpai penggunaan istilah belajar seperti: belajar membaca, belajar bernyanyi, belajar berbicara, belajar matematika. Masih banyak lagi penggunaan istilah, bahkan termasuk, kegiatan belajar yang sifatnya lebih umum dan tak mudah diamati, seperti: belajar hidup mandiri, belajar menghargai waktu, belajar berumah tangga, belajar bermasyarakat, belajar mengendalikan diri, dan sejenisnya.

Masyarakat awam pun mengetahui makna berbagai istilah belajar tersebut. Sebagai seorang guru, tentu saudara tidak cukup hanya memahami makna belajar sebagaimana masyarakat awam. Mengapa? Karena memang tugas utama sebagai guru adalah membuat orang belajar. Jadi, apa sebenarnya belajar itu?

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Tentu saja, perubahan yang diharapkan adalah perubahan ke arah yang positif (Aristo Rahadi, 2005: 5).

Sebagai pertanda bahwa seseorang telah melakukan proses belajar adalah terjadinya perubahan perilaku pada diri orang tersebut. Perubahan perilaku tersebut, misalnya, dapat berupa: dari tidak tahu sama sekali menjadi samar-samar, dari kurang mengerti menjadi mengerti, dari tidak bisa menjadi terampil, dari anak pembangkang menjadi penurut, dari pembohong menjadi jujur, dari kurang takwa menjadi lebih takwa, dan lain-lain. Jadi perubahan sebagai hasil kegiatan belajar dapat berupa aspek kognitif, psikomotor, ataupun afektif.

Kegiatan belajar, sering dikaitkan dengan kegiatan mengajar. Begitu eratnya kaitan itu, sehingga keduanya sulit dipisahkan. Dalam percakapan sehari-hari kita secara spontan sering mengucapkan istilah kegiatan “belajar mengajar” menjadi satu kesatuan. Bahwa kedua kegiatan tersebut berkaitan erat adalah benar. Namun, benarkah bahwa agar terjadi kegiatan belajar harus selalu ada orang yang mengajar? Benar pulakah bahwa setiap kegiatan mengajar pasti selalu menghasilkan kegiatan belajar? Jawabannya: belum tentu. Artinya, dalam setiap kegiatan

belajar mengajar tidak harus selalu ada orang yang mengajar. Kegiatan belajar bisa saja terjadi walaupun tidak ada kegiatan mengajar. Begitu pula sebaliknya, kegiatan mengajar tidak selalu dapat menghasilkan kegiatan belajar.

Ketika saudara menjelaskan pelajaran di depan kelas misalnya, memang terjadi kegiatan mengajar. Tetapi, dalam kegiatan itu tak ada jaminan telah terjadi kegiatan belajar pada setiap siswa yang saudara ajar. Kegiatan mengajar dikatakan berhasil hanya apabila dapat mengakibatkan/menghasilkan kegiatan belajar pada diri siswa. Jadi, sebenarnya hakikat guru mengajar adalah usaha guru untuk membuat siswa belajar. Dengan kata lain, mengajar merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar para siswanya. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada siswa siswanya.

Kegiatan belajar hanya bisa menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar para siswanya. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada para siswanya.

Kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika si belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. Seorang guru tidak dapat “mewakili” belajar untuk siswanya. Seorang siswa belum dapat dikatakan telah belajar hanya karena ia sedang berada dalam satu ruangan dengan guru yang sedang mengajar.

B. Pengertian Strategi Belajar Mengajar

Sebelum kita mempelajari secara lebih mendalam, tentang strategi belajar mengajar, sangat penting untuk mengetahui pengertian belajar dan pengertian mengajar. Berdasarkan uraian di atas kita dapat menuliskan pengertian tersebut sebagai berikut:

1. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan, di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sudah barang tentu tingkah laku tersebut adalah tingkah laku yang positif, artinya untuk mencapai kesempurnaan hidupnya (Sunaryo, 1989: 4).

2. Pengertian mengajar

Mengajar adalah suatu kegiatan agar proses belajar seseorang atau sekelompok orang dapat terjadi. Untuk keperluan itu seorang guru seharusnya membuat suatu sistem lingkungan sedemikian rupa sehingga proses belajar tersebut dapat terjadi secara efektif dan efisien. (Sunaryo, 1989: 4).

3. Pengertian strategi belajar mengajar

- a. Romiszowski, dalam Rianto, (2002: 2), Strategi pembelajaran adalah seperangkat metode yang dipilih dalam melaksanakan suatu program pembelajaran.
- b. Joyce (1967: 94) Strategi instruksional merupakan keputusan-keputusan tentang bagaimana mengorganisasikan peserta

didik, materi pelajaran, dan ide-ide untuk meningkatkan belajar peserta didik. Di dalam strategi ini ditentukan pula tujuan-tujuan pembelajaran kelas, hal-hal apa saja yang akan dievaluasi.

- c. Ahmad Kosasih Djahiri (1982:8) Secara umum pengertian strategi dapat diartikan: (a) Pola rencana (program) dan pola pelaksanaan (rencana pelaksanaan) dari suatu program, jadi mencakup program dan rencana pelaksanaannya (b) Pola rencana dan pelaksanaan suatu pengajaran atau rencana (perencanaan) pelaksanaan pengajaran agar mencapai sasaran atau tujuan secara tepat guna, efektif, dan efisien.
- d. I Nyoman Degeng, 1997 dalam bukunya berjudul *Strategi Pembelajaran* yang diterbitkan oleh IKIP Malang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran diacukan sebagai penataan cara-cara ini sehingga terwujud suatu urutan langkah-langkah perosedural yang dapat dipakai untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- e. Taba (1965: 48): Strategi mengajar adalah sebagai pola dan tata urutan perilaku guru yang direncanakan untuk mengakomodasikan semua variabel yang dianggap penting, dilakukan secara sadar dan secara sistematis.